

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin menuntut seseorang untuk dapat menyesuaikan perubahan yang terjadi disemua bidang kehidupan. Dunia pendidikan pun dituntut untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan berprestasi. Sekolah sebagai sarana pendidikan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik supaya mampu mengembangkan pengetahuannya. Pada prinsipnya sekolah berfungsi membentuk output pendidikan yang berkualitas sehingga dapat memenuhi tuntutan sumber daya manusia dimasa mendatang. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, sekolah diharuskan memiliki siswa yang berprestasi yang tinggi pada bidangnya.

Hamdani (2011: 137) Prestasi adalah hasil yang telah dikerjakan , diciptakan, baik secara individual, maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Prestasi dicapai oleh seseorang dari kegiatan pembelajaran yang telah dikerjakan baik secara individu maupun kelompok berdasarkan kemampuan yang merupakan wujud nyata dari kualitas, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui pembelajaran di sekolah, hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Proses belajar ada banyak faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor yang dapat menunjang prestasi belajar pesera didik diantaranya yaitu dari faktor internal berupa disiplin belajar.

disiplin belajar dan faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah. Prestasi belajar peserta didik akan meningkat baik apabila tingkat disiplin di sekolah tersebut tinggi.

Imron, Ali (2012: 172) Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik, oleh karena itu harus ditanamkan secara terus-menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi dan sebaliknya orang yang gagal umumnya tidak disiplin. Perilaku disiplin juga didukung oleh kondisi lingkungan peserta didik tersebut, lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu lingkungan sekolah yang dapat mendukung pada pencapaian prestasi belajar.

Cowley, Sue (2010: 193) Sekolah, universitas, dan lingkungan pendidikan yang lain merupakan jenis lingkungan yang khusus, lingkungan yang dapat mendorong perilaku baik atau membuat peserta didik merasa mereka dapat berperilaku buruk. Didukung dengan lingkungan sekolah yang baik maka akan menghasilkan peserta didik yang berprestasi, dimana lingkungan sekolah adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang para peserta didiknya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Bhakti Panumbangan, diketahui bahwa KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran tersebut 78. Meskipun guru telah menjelaskan materi yang disampaikan akan tetapi masih banyak peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM, dalam kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik dapat mencapai prestasi yang baik, disamping adanya peserta didik yang berhasil secara gemilang, masih juga terdapat peserta didik yang

memperoleh prestasi belajar yang kurang menggembirakan. Seperti yang tertera dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data persentase nilai peserta didik

S u m	Kelas	KKM	Lulus		Tidak lulus	
	XI	78	29 orang	48,3%	31 orang	51,7%
XII	78	28 orang	43,7%	36 orang	56,3%	

Sumber: SMK Bhakti Panumbangan, Kab. Ciamis

Berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa masih adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin para peserta didiknya, baik itu perilaku disiplin mereka disekolah maupun di rumah. Disiplin belajar yang dimaksud tidak hanya disiplin dalam lingkungan belajar di sekolah dimana masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugasnya maupun yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi disiplin belajar di rumah juga sangat berperan dalam meningkatkan kecerdasan anak untuk meraih prestasi yang baik, dimana dalam kenyataannya sebagian banyak dari mereka hanya melakukan kegiatan belajar disekolah tanpa memperhatikan belajar mandiri dirumah yang dapat menunjang keberhasilan.

Berdasarkan masalah yang diungkapkan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai disiplin belajar dan lingkungan sekolah serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik yang penulis tuangkan dalam judul **“PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK”** (Survey pada kelas XI dan XII SMK Bhakti Panumbangan Kabupaten Ciamis).

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Bhakti Panumbangan Kabupaten Ciamis ?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Bhakti Panumbangan Kabupaten Ciamis ?
3. Bagaimana pengaruh disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Bhakti Panumbangan Kabupaten Ciamis ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Bhakti Panumbangan Kabupaten Ciamis.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Bhakti Panumbangan Kabupaten Ciamis.
3. Mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Bhakti Panumbangan Kabupaten Ciamis.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang disiplin belajar dan lingkungan sekolah yang akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik disekolah dan sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.
- b. Bagi Sekolah, Dapat memberikan input (masukan) serta gambaran mengenai pengaruh disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan kedisiplinan peserta didik dan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang peningkatan disiplin belajar dan lingkungan sekolah yang berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik. Agar mereka sebagai calon pendidik dapat mempersiapkan strategi dan kemampuan di dalam meningkatkan disiplin belajar dan lingkungan sekolah peserta didik.
- d. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan terutama dengan dunia pendidikan.